

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Hubungan antara Kesiapan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X di SMK Negeri 3 Jakarta Pusat, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel kesiapan belajar dengan hasil belajar. Dengan demikian semakin tinggi kesiapan belajar siswa maka semakin tinggi pula frekuensi untuk mencapai hasil belajar yang lebih tinggi.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel motivasi belajar dengan hasil belajar. Dengan demikian semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula frekuensi untuk mencapai hasil belajar yang lebih tinggi lagi.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara kesiapan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X di SMK Negeri 3 Jakarta Pusat. Dengan demikian semakin tinggi tingkat kesiapan belajar dan motivasi belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dapat diraihinya.

## **B. Implikasi**

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kesiapan belajar dan motivasi belajar pada siswa kelas X bersama-sama memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa Kelas X di SMK Negeri 3 Jakarta Pusat.
2. Menurut fakta yang didapat, kesiapan materiil merupakan indikator terbesar yang mendorong hasil belajar siswa dengan persentase 34,20% pada variabel kesiapan belajar. Hal ini mengandung implikasi bahwa kesiapan materiil berupa bahan yang dipelajari, buku bacaan, catatan merupakan hal yang penting untuk dijadikan sumber dan pedoman dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang memiliki kesiapan belajar secara materiil tentunya akan mendukung kegiatan belajarnya. Dengan adanya bahan yang dipelajari, catatan, dan khususnya buku maka dapat meningkatkan pengetahuan siswa.
3. Selanjutnya, menurut fakta yang didapat, motivasi intrinsik merupakan indikator terbesar yang mendorong hasil belajar siswa dengan presentase 51,97%. Hal ini mengandung implikasi bahwa motivasi yang berada dalam diri siswa (intrinsik) berupa dorongan kebutuhan belajar, keinginan berhasil, dan harapan akan cita-cita berkontribusi lebih besar dibandingkan motivasi yang berasal dari luar siswa (ekstrinsik). Hal ini disebabkan motivasi intrinsik bersifat lebih

permanen dibandingkan motivasi ekstrinsik yang cenderung bersifat sementara daya dorong sehingga harus dilakukan berulang-ulang.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan diatas, saran-saran yang dapat diberikan penelitian adalah:

#### **1. Siswa**

Faktor kesiapan belajar yang terendah di SMK N 3 Jakarta adalah kesiapan belajar yang bersifat fisik dan psikis. Kesiapan belajar yang sifatnya secara fisik dan psikis perlu ditingkatkan lagi agar kesiapan belajar dapat meningkat dan terpenuhi. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan kesiapan belajar, seperti kesiapan belajar secara fisik, siswa dapat menjaga kesehatan, dan mengatur jam tidur dan jadwal kegiatan sehari-hari agar tidak mengantuk pada saat jam belajar berlangsung dan memiliki tenaga yang cukup. Untuk kesiapan psikis siswa dapat menjaga konsentrasi agar tetap fokus dalam belajar.

Faktor motivasi belajar yang terendah di SMK N 3 Jakarta adalah motivasi ekstrinsik. Motivasi yang sifatnya dari luar (ekstrinsik) dapat ditingkatkan lagi agar motivasi belajar dapat meningkat. Seperti membangun lingkungan belajar yang kondusif, yaitu selalu menjaga kelas dan fasilitas yang berada di sekolah khususnya kelas agar kegiatan belajar dapat berjalan dengan lancar.

## **2. Guru/ Sekolah**

Dalam mempertahankan dan terus meningkatkan kesiapan belajar, guru dapat memberikan saran buku atau sumber yang dapat dijadikan pedoman dalam belajar. Sedangkan untuk sekolah dapat memberikan sarana dan prasarana berupa perpustakaan yang lengkap agar siswa-siswa dapat memanfaatkan buku-buku pelajaran tersebut sebagai sumber atau pedoman untuk meningkatkan pengetahuan.

Untuk meningkatkan motivasi ekstrinsik guru dapat memberikan pembelajaran atau metode yang menarik dalam kegiatan belajar agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **3. Peneliti**

Penelitian ini hanya meneliti tiga variabel saja yaitu variabel kesiapan belajar dan motivasi belajar dengan variabel hasil belajar. Sebagaimana telah dijelaskan kesiapan belajar dan motivasi belajar bukanlah satu-satunya variabel yang mempengaruhi hasil belajar. Dengan demikian sebaiknya untuk penelitian selanjutnya juga memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar, seperti Faktor kesehatan, faktor intelegensi, bakat, minat, faktor cara belajar, faktor keluarga, faktor masyarakat, faktor sekitar.